

**APLIKASI BELAJAR BAHASA ARAB SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DARING (*ONLINE*)**

**MAKALAH**



**Oleh:**

**Dwi Khoirotun Nisa', M.Pd.I**

**NIP. 19910115 201903 2 012**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FEBRUARI, 2021**

**APLIKASI BELAJAR BAHASA ARAB SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DARING (*ONLINE*)**

**MAKALAH**

Diajukan kepada Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Jember untuk  
dipresentasikan dalam Seminar Diskusi Periodik Dosen



**Oleh:**

**Dwi Khoirotun Nisa', M.Pd.I**

NIP. 19910115 201903 2 012

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

**FEBRUARI, 2021**

## DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah atau Topik Bahasan .....	4
C. Tujuan Penelitian/Tujuan Makalah .....	4
<b>BAB II TEKS UTAMA</b>	<b>5</b>
A. Urgensi Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	5
B. Macam-macam Aplikasi Belajar Bahasa Arab .....	7
C. Aspek-aspek yang Perlu Diperhatikan .....	15
<b>BAB III PENUTUP</b>	<b>18</b>
A. Kesimpulan .....	18
B. Saran .....	18
Daftar Referensi .....	19

IAIN JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Tampilan Program Arabic Online .....	8
Gambar 2. Tampilan Aplikasi Kahoot .....	8
Gambar 3. Tampilan Aplikasi Mu'jam Al-Ma'any .....	9
Gambar 4. Tampilan Aplikasi Duolingo .....	10
Gambar 5. Tampilan Aplikasi Memrise .....	11
Gambar 6. Tampilan Aplikasi Drops .....	12
Gambar 7. Tampilan Aplikasi Arabic Unlocked .....	12
Gambar 8. Tampilan Aplikasi Secil .....	13
Gambar 9. Tampilan Learn Arabic Speak Arabic .....	14
Gambar 10. Tampilan Aplikasi MiSK .....	15

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Merebaknya kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia, telah berdampak dalam segala aspek—termasuk aspek pendidikan—terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Jika biasanya proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tatap muka, maka seiring dengan bertambahnya kasus yang disebabkan oleh Covid-19 saat ini, pemerintah pada akhirnya memutuskan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring (*online*) sejak Maret Tahun 2020 lalu, dan diperkirakan akan berlangsung hingga akhir semester ganjil nanti (bulan Juni Tahun 2021).

Sekolah dan lembaga pendidikan yang pada akhirnya melakukan proses pendidikan secara daring (*online*) menggunakan berbagai media yang dapat membantu agar pembelajaran dapat terlaksana efektif dan maksimal. Beberapa sekolah bahkan melakukan kegiatan pembelajaran dengan sistem *home visit* (atau ada juga yang menggunakan istilah “guling—guru keliling”). Teknis pelaksanaannya yakni dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai lokasi terdekat. Kemudian guru akan mendatangi masing-masing kelompok tersebut secara bergantian setiap hari.

Pembelajaran daring (*online*) ini juga akhirnya membuat para guru atau pengajar untuk lebih ekstra dalam menyiapkan materi. Materi yang biasanya disampaikan secara luring harus dimodifikasi menjadi bahan ajar yang mampu disajikan secara daring (*online*). Tentu saja hal ini tidak mudah, karena tidak semua guru mampu dan siap dalam membuat dan menggunakan media. Media pembelajaran daring dan luring juga memiliki aspek dan kriteria tersendiri yang berbeda satu sama lain.

Beberapa mata pelajaran tidak mudah untuk diajarkan secara daring, seperti bahasa Arab, yang sebelumnya diajarkan kepada siswa yang kebanyakan menggunakan metode klasikal yang memerlukan pendampingan

intensif dalam pembelajarannya. Pembelajaran bahasa Arab pada pelaksanaannya di sekolah pada kenyataannya banyak menemui kendala dalam berbagai hal, seperti penggunaan media, metode, dan teknik pembelajaran yang terkesan monoton dan konvensional. Kebanyakan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah adalah metode ceramah. Guru menyampaikan materi, dan siswa hanya menyimak apa yang disampaikan guru. Tidak ada timbal balik dari metode pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut pada akhirnya berdampak pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Beberapa dampak yang muncul kemudian adalah siswa kesulitan untuk memahami materi-materi pelajaran bahasa Arab, dikarenakan pola pembelajaran yang sama, dan tidak ada inovasi serta variasi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.<sup>1</sup>

Pada sisi lain, dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, banyak sekali masalah-masalah yang muncul di dalam pelaksanaannya. Permasalahan tersebut muncul antara lain karena bahasa Arab yang merupakan bahasa ketiga setelah Bahasa Ibu dan Bahasa Indonesia, sehingga banyak kesulitan yang dihadapi oleh pembelajar. Beberapa kesulitan tersebut antara lain: 1) pengucapan beberapa bunyi yang berbeda dengan bahasa Indonesia, 2) tulisan yang berbeda dengan bahasa yang dikuasai oleh peserta didik, 3) penyesuaian arti kata yang sangat beragam dalam bahasa Arab, dan 4) struktur kalimat yang tidak sama dengan bahasa yang telah dikuasai oleh peserta didik, dan beberapa kesulitan lainnya.<sup>2</sup>

Jika tidak ditangani dengan baik dan tepat, maka masalah-masalah itu akan dapat mengganggu proses pembelajaran.<sup>3</sup> Saat ini, guru juga dituntut untuk lebih membisakan, tidak membosankan, dan kreatif dalam

---

<sup>1</sup> Kuswoyo. *Kebutuhan Media Daring untuk Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi*. El-Wahdah: Jurnal Pendidikan. Volume 1, No. 1, Juni 2020. Hlm. 30

<sup>2</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang; UIN Press. Hlm. 169

<sup>3</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan...)*, Hlm. 170

pembelajaran. Maka untuk memenuhi tuntutan tersebut, guru sangat membutuhkan pengetahuan seputar perkembangan media, metode dan teknik terkini dalam mengajar.<sup>4</sup>

Sedangkan potret pembelajaran daring (*online*) yang berlangsung selama ini kebanyakan hanyalah melalui *WhatsApp Group* dengan metode pemberian tugas dari guru kepada siswa. Tugas-tugas yang diberikan guru bersumber dari Buku Paket atau LKS, kemudian siswa mengerjakan di rumah dengan pendampingan orangtua, dan setelah selesai, siswa akan memfoto hasil tugasnya, lalu menyetorkan tugasnya kepada guru. Pembelajaran daring (*online*) pun akhirnya berlangsung kurang interaktif dan jauh lebih membosankan, karena semakin minimnya pendampingan guru dalam proses pembelajaran. Dampaknya, siswa pun menjadi lebih jenuh, dan materi akhirnya kurang tersampaikan dengan baik, karena tidak adanya tawaran media yang lebih menarik dari guru untuk siswa.

Padahal jika guru atau pengajar mau meluangkan waktu sedikit saja untuk mencari media inovatif dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti aplikasi yang dapat digunakan di Android, maka akan didapatkan tawaran aplikasi belajar Bahasa Arab yang sangat melimpah, mulai dari yang gratis sampai yang berbayar. Berbagai aplikasi itu hanya tinggal pakai saja, dan guru itu tidak perlu repot membuatnya sendiri. Meski jika memang guru atau pengajar memiliki keinginan untuk membuatnya sendiri, maka itu akan jauh lebih baik karena bisa menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Tentunya hal ini haruslah melalui sebuah pelatihan ataupun belajar secara otodidak dalam jangka waktu yang cukup. Namun jika tidak ada waktu dan kesempatan untuk berlatih, maka guru atau pengajar bisa menggunakan aplikasi yang hanya tinggal pakai saja. Guru atau pengajar tinggal memilah dan memilih aplikasi yang paling mudah dan paling cocok untuk digunakan sebagai media tambahan yang lebih menarik dalam proses pembelajaran, lalu mengirimkannya kepada siswa. Dengan begitu, siswa nantinya akan menjadi lebih senang dan tertarik dengan pembelajaran Bahasa Arab, dan jika siswa

---

<sup>4</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan...)*, Hlm. 189

sudah senang, maka, materi yang disampaikan tentu akan lebih cepat diterima oleh peserta didik.

Oleh karena itu, makalah sederhana ini hadir untuk memaparkan beberapa aplikasi belajar bahasa Arab yang dapat digunakan sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **B. Masalah atau Topik Bahasan**

Beranjak dari pemaparan masalah tersebut di atas, maka masalah atau topik bahasan dalam makalah ini adalah:

1. Bagaimana urgensi media dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Apa saja macam-macam Aplikasi Belajar Bahasa Arab yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Aplikasi Belajar Bahasa Arab tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian/Tujuan Makalah**

Berdasarkan paparan masalah atau topik bahasan tersebut di atas, maka tujuan dalam penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi media dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Apa saja Aplikasi Belajar Bahasa Arab yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab daring (*online*)?
3. Aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Aplikasi Belajar Bahasa Arab tersebut?



## BAB II TEKS UTAMA

### A. Urgensi Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kata media berasal dari Bahasa Latin “*medius*” yang artinya “tengah”. Sedangkan dalam Bahasa Arab, istilah media disebut “*wasilah/wasaail*”. Secara umum, media dapat diartikan sebagai segala bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan kepada penerima. Sedangkan secara luas, media dapat diartikan menjadi setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi dan memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>5</sup>

Media pembelajaran merupakan sarana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Selain dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran, media juga dapat menarik minat dan perhatian peserta didik. Menurut teori pembelajaran, belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman. Teori ini tidak menuntut siswa untuk menghafalkan saja, namun lebih menuntut untuk belajar bagaimana memecahkan masalah, merumuskan hipotesis, sekaligus mengujinya. Pada tujuan akhirnya, dengan bimbingan guru, peserta didik nanti akan dapat menyimpulkan tentang apa yang dipelajarinya. Pembelajaran seperti ini memang menuntut peserta didik untuk lebih aktif, sedangkan pengajar hanya membantu atau sebagai fasilitator saja. Peserta didik akan belajar mengolah bahan melalui tanya jawab, demonstrasi, diskusi, karya wisata, dan survei lapangan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar. Hlm. 74

<sup>6</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan...)*, Hlm. 170-171

Menyikapi teori pembelajaran di atas, maka pembelajaran bahasa Arab dinilai akan sangat tepat jika menggunakan teori tersebut. Pada implementasinya, guru akan membutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah perantara sumber pesan dengan penerima pesan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan wahana informasi yang memiliki tujuan agar proses belajar pada diri siswa terjadi dengan baik, sehingga akan terjadi berbagai perubahan perilaku dalam aspek kognitif/pengetahuan, afektif/sikap, dan psikomotor/keterampilan.<sup>7</sup>

Soenjoyo Dirjo Soemarto dalam Azhar Arsyad, menyebutkan bahwa penggunaan media dalam pengajaran bahasa berdasar pada teori yang menyatakan bahwa totalitas persentase ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang itu terbanyak dan tertinggi diperoleh melalui indra penglihatan dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya diperoleh dari indra pendengaran dan indra lainnya.<sup>8</sup>

Abdul 'Alim Ibrahim juga menjelaskan, bahwa media pembelajaran itu sangat penting karena dapat membangkitkan rasa senang dan gembira peserta didik dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul dan dapat memantapkan pengetahuan pada benak mereka, sekaligus membuat suasana pembelajaran lebih hidup karena pemakaian media yang membutuhkan gerak dan karya.

تجلب السرور للتلاميذ وتجدد نشاطهم وتحب إليهم المدرسة إنما تساعد على تثبيت الحقائق في أذهان التلاميذ  
إنما تحيي الدرس بما يتطلبه استخدامها من الحركة والعمل.

Al-Fauzan juga menyebutkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting agar dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Seperti: 1) memperkaya pengalaman belajar siswa, 2)

<sup>7</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan...)*, Hlm. 171

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, 2004, *Bahasa Arab dan Metode ...*, Hlm. 75

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, 2004, *Bahasa Arab dan Metode ...*, Hlm. 76

ekonomis, 3) meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, 4) membuat siswa lebih siap belajar, 5) mengikutsertakan lebih banyak panca indra dalam proses pembelajaran, 6) meminimalisir perbedaan persepsi antar guru dan peserta didik, 7) menambah kontribusi positif siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, dan 8) membantu menyelesaikan perbedaan pribadi antar siswa.<sup>1</sup>

Secara umum, jenis media pembelajaran bahasa Arab dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: 1) media perangkat/peralatan (*al-ajhizah*), 2) media materi pembelajaran (*al-mawād at-ta'limiyyah at-ta'allumiyyah*), dan 3) kegiatan penunjang pembelajaran (*an-nasyātāt at-ta'limiyyah*). Sementara ditinjau dari segi penggunaannya, media diklasifikasikan menjadi tiga, yakni: media pandang/visual (*baṣariyyah*), media dengar/audio (*sam'iyyah*) dan media dengar pandang/audio visual (*sam'iyyah baṣariyyah*).<sup>1</sup>

## **B. Macam-macam Aplikasi Belajar Bahasa Arab**

Seiring dengan semakin canggih dan berkembangnya zaman, berbagai aplikasi pembelajaran Bahasa Arab juga semakin banyak. Mulai dari aplikasi berbasis komputer maupun *smartphone*. Apalagi sejak pembelajaran dilaksanakan secara daring (*online*), maka kebutuhan akan sebuah media pembelajaran berbasis aplikasi menjadi sebuah keniscayaan.

Oleh karena itu, dari sekian berbagai aplikasi belajar Bahasa Arab yang telah ada dan berkembang, di sini penulis mencoba untuk menjelaskan 10 Aplikasi saja tentang Aplikasi Belajar Bahasa Arab, yang dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring (*online*).

---

<sup>1</sup> Al-Fauzan, dkk, 2004, *Muzakkirah ad-Daurah at-Tadribiyyah Li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah*. Riyadh: Mu'assasah al-Waqf al-Islami.

<sup>1</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan...)*, Hlm. 174-175

## 1. Program Arabic Online



Gambar 1  
Tampilan Program Arabic Online

Program Arabic Online dan Tes Standar Bahasa Arab ini adalah program belajar sekaligus Tes Bahasa Arab yang diciptakan oleh Saudi Electronic University, Saudi Arabia untuk para pembelajar non-Arab. Sejak tahun 2018 lalu, SEU telah mengadakan perjanjian kegiatan atau *Memorandum of Activity (MoA)* dengan 45 Perguruan Tinggi di Indonesia tentang penerapan Program Arabic Online dan Tes Standar Bahasa Arab bagi mahasiswa. Kegiatan tersebut difasilitasi oleh IMLA (*Ittihad Mudarris al-Lughah al-'Arabiyyah*) yaitu organisasi profesional para pengajar Bahasa Arab se-Indonesia. Program ini sangat cocok sekali jika diterapkan pada jenjang Perguruan Tinggi.

Program Arabic Online ini dapat menjadi media pembelajaran alternatif bagi para pembelajar Bahasa Arab di Perguruan Tinggi di Negara Non-Arab, termasuk di Indonesia. Untuk mengetahui Program Arabic Online ini dapat diakses melalui: <https://seu.edu.sa/en/arabic-online/>.

## 2. Kahoot.it



Gambar 2  
Tampilan Aplikasi Kahoot

Kahoot adalah *platform* yang menyajikan materi dengan penggabungan proyek antara model Norwegian University of Technology and Science dengan Johan Brand dan Jamie Brooker (pencetus dan perintis Kahoot). Untuk dapat mengoperasikan Kahoot, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa terdapat dua domain yang berbeda untuk pengajar dan peserta didik, yaitu: <https://kahoot.com> (pengajar) dan <https://kahoot.it> (peserta didik). Berbagai fitur yang ada di dalam Kahoot ini dapat diakses secara cuma-cuma.

Kahoot ini memiliki kelebihan yaitu sangat cocok digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yang menggunakan teknik kuis dan bermain, baik yang dilaksanakan secara individu maupun berkelompok. Pengajar juga dapat menghubungkan dengan berbagai materi atau sumber belajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Namun dalam menggunakan aplikasi ini, haruslah memiliki koneksi internet yang cukup kuat agar dapat menjawab dengan cepat, karena selain kebenaran dan ketepatan, kecepatan dalam menjawab akan mempengaruhi nilai yang diperoleh.<sup>1</sup> Aplikasi ini dapat dibuka di *browser* komputer atau diunduh melalui *Play Store*.

### 3. Mu'jam Al-Ma'any



Gambar 3  
Tampilan Aplikasi Mu'jam Al-Ma'any

Aplikasi Kamus Bahasa Arab Al-Ma'aany ini merupakan kamus Bahasa Arab yang menerjemahkan suatu kata Bahasa Arab atau

<sup>1</sup> Ahmad Fadilah Khomsah dan Muhammad Imron, 2020, *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode Questioning dan Media Kahoot*, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol. 5 No. 1 (2020), Hlm. 108

mufrodat Bahasa Arab ke Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Sama seperti Mu'jam Al-'Araby, ketika mencari sebuah kata, maka akan keluar rentetan dalam bentuk *syarah* penjelasan dari berbagai kamus seperti Lisan Arab, Mu'jam Al-Wasith, Mu'jam Kontemporer, contoh kalimat dalam hadits, sya'ir dan lainnya. Kamus ini sudah berhasil memikat pengguna aktif lebih dari 1 M. Dan kamus ini juga menjadi favorit penulis versi digital dari pada kamus lain. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di *Play Store*. Kamus Bahasa Arab Online ini juga dapat diakses melalui: <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/>.

#### 4. Duolingo



Gambar 4  
Tampilan Aplikasi Duolingo

Duolingo adalah aplikasi belajar bahasa yang diciptakan oleh Luis von Ahn dan Severin Hacker. Aplikasi ini selain tersedia dalam versi web juga tersedia dalam versi Android, iOS dan Windows Phone. Pada November 2016, aplikasi ini menyediakan 66 kursus bahasa yang berbeda yang tersedia dalam 23 bahasa, dan ada 22 kursus lagi yang masih akan dikembangkan. Sekitar 120 juta orang dari seluruh dunia sudah menjadi pengguna di aplikasi ini.<sup>1</sup>

Aplikasi yang dirilis sejak tahun 2013 ini diklaim diciptakan agar semua orang memiliki kesempatan untuk belajar bahasa secara gratis,

<sup>1</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Duolingo>, diakses pada 09 Februari 2021 pukul 11:58



tanpa biaya tersembunyi, tanpa konten berbayar, dan semuanya gratis.<sup>1</sup>  
Aplikasi ini dapat diunduh di *Play Store*.

## 5. Memrise



Gambar 5  
Tampilan Aplikasi Memrise

Sebenarnya, Learn Language with Memrise ini telah dikenal sebagai aplikasi terbaik Android dengan kategori edukasi untuk pembelajaran bahasa Inggris. Namun pada kenyataannya, aplikasi ini tidak hanya fokus pada bahasa Inggris saja, tapi juga berbagai bahasa Dunia lainnya. Seperti: China, Perancis, Itali, Rusia, Jerman, Portugis, Spanyol, Afrika, Amerika, Yunani, termasuk pula bahasa Arab dan bahasa dunia lainnya yang hampir semuanya ada di dalam aplikasi ini.<sup>1</sup>

Aplikasi yang pernah mendapat penghargaan Google Play I/O ini telah menawarkan beragam metode pembelajaran mulai dari permainan interaktif, tata cara pengucapan, dan lain sebagainya. Lebih menariknya lagi, kita juga bisa belajar tata cara pengucapan dan ekspresi bahasa Arab melalui lebih dari 30.000 video yang dibuat oleh orang Arab, dan dengan adanya konten video tentunya kita juga bisa belajar dengan lebih jelas.<sup>1</sup> Aplikasi ini dapat diunduh di *Play Store*.<sup>6</sup>

<sup>1</sup> <https://id.duolingo.com/info>, diakses pada 09 Februari 2021 pukul 11:56

<sup>1</sup> <https://blog.compactbyte.com/2019/04/02/memrise-aplikasi-buat-belajar-bahasa/amp/>, diakses pada 09 Februari 2021 Pukul 11:00

<sup>1</sup> <https://www.taufiq.net/2019/09/aplikasi-android-belajar-bahasa-arab-2.html>, diakses pada 09 Februari 2021 Pukul 11:40

## 6. Drops



Gambar 6  
Tampilan Aplikasi Drops

Ada yang mengatakan bahwa jika ingin cepat dalam belajar Bahasa Arab, aplikasi Drops: Learn Arabic Language and Alphabet ini wajib dipertimbangkan. Karena aplikasi Drops ini telah diklaim dapat membantu kita untuk mempelajari bahasa Arab dalam waktu yang singkat. Hanya dengan meluangkan waktu belajar 5 menit setiap hari, kita akan dapat menguasai dengan cepat. Metode pembelajaran yang digunakan dalam aplikasi ini juga cukup seru dan tidak membosankan, karena sebagian besar materi ditampilkan melalui konten visual yang cukup memanjakan mata. Melalui Aplikasi Drops, kita dapat mempelajari lebih dari 1000 kata bahasa Arab yang biasa digunakan sehari-hari. Kelebihan lain dari aplikasi ini adalah dapat digunakan secara *offline* dan dapat diunduh secara gratis di *Play Store*.<sup>1</sup>

## 7. Arabic Unlocked



Gambar 7  
Tampilan Aplikasi Arabic Unlocked

<sup>1</sup> <https://www.taufig.net/2019/09/aplikasi-android-belajar-bahasa-arab-2.html>, diakses pada 09 Februari 2021 Pukul 11:48



Arabic Unlocked dibuat dengan tujuan untuk memecahkan masalah ini dan membantu orang belajar bahasa Arab dan memahami Al-Qur'an dengan cara yang cukup menyenangkan dan diklaim efektif. Program ini dimulai dengan misi membuat bahasa Al-Qur'an dapat diakses oleh dunia. Pendirinya mengklaim telah menggunakan teknologi terbaru yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran bahasa terbaru yang didukung oleh sains untuk menciptakan pengalaman belajar yang dapat membantu kita menguasai bahasa Arab dengan cepat dan efektif. Pendiri Arabic Unlocked, Assad dan Ahmad, masing-masing memiliki perjalanan sendiri menuju kefasihan bahasa Arab. Pengalaman kolektif mereka memberi mereka wawasan untuk membuat program pembelajaran yang ideal untuk pelajar bahasa kedua.<sup>1</sup> Aplikasi ini dapat diunduh di *Play Store*.

8

#### 8. Secil (Belajar Bahasa Arab + Suara)



#### Belajar Bahasa Arab + Suara

Solite Kids

Contains ads · In-app purchases

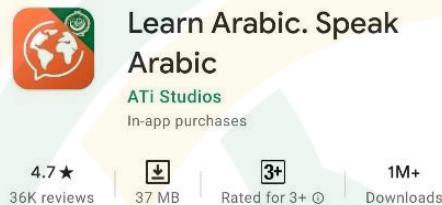
Gambar 8  
Tampilan Aplikasi Secil

Aplikasi Secil yang dikembangkan oleh Solite Kids ini hadir dan ditujukan khusus untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Arab. Aplikasi ini memang didesain dengan tampilan karakter animasi yang lucu dan menarik bagi anak-anak. Adapun materi yang terdapat dalam aplikasi ini adalah seputar pada materi dasar, seperti angka, warna, benda, dan lain sebagainya. Selain itu, aplikasi ini juga memuat fitur permainan bahasa yang cukup seru bagi anak-anak, seperti: tebak angka, tebak kata, puzzle kartu, dan lain sebagainya. Namun meski aplikasi ini diciptakan

<sup>1</sup> <https://arabicunlocked.com/about-us/>, diakses pada 09 Februari 2021, pukul 12:05

untuk anak-anak, orang dewasa juga boleh menggunakannya, terutama bila ingin belajar materi dasar bahasa Arab.<sup>1</sup> Aplikasi ini dapat digunakan secara *offline* dan diunduh secara gratis di *Play Store*.

## 9. Learn Arabic Speak Arabic



Gambar 9  
Tampilan Aplikasi Learn Arabic

Learn Arabic. Speak Arabic ini juga dikenal sebagai aplikasi yang dapat dengan cepat membantu seseorang mempelajari bahasa Arab, karena hanya dalam hitungan menit, seseorang akan mampu menghafalkan kosa kata yang sangat banyak. Materi yang terdapat di dalam aplikasi ini juga cukup lengkap, meliputi: mendengar, berbicara, membaca, menulis, sekaligus tata cara pengucapannya yang lebih jelas. Salah satu kelebihan aplikasi yang dikembangkan oleh Ati Studios ini yaitu, ia dibekali dengan teknologi pengenalan suara yang dapat mengoreksi pengucapan kata. Maka ketika seseorang itu melakukan kesalahan dalam pengucapannya, aplikasi ini dapat mengoreksi secara langsung.<sup>2</sup> Aplikasi ini dapat digunakan secara *offline* dan dapat diunduh secara gratis di *Play Store*.

<sup>1</sup> <https://www.taufig.net/2019/09/aplikasi-android-belajar-bahasa-arab-2.html>, diakses pada 09 Februari 2021 Pukul 11:44

<sup>2</sup> <https://www.taufig.net/2019/09/aplikasi-android-belajar-bahasa-arab-2.html>, diakses pada 09 Februari 2021, pukul 12:11

## 10. MiSK



Gambar 10  
Tampilan Aplikasi MiSK

MiSK adalah aplikasi belajar Bahasa Arab bagi anak-anak terbaru yang dibuat oleh Bilal Sulaiman Al-Habsyah, seorang Dosen di Universitas 29 Mei Istanbul, Turki dan sebelumnya menjadi dosen di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir. Forum MGMP Bahasa Arab Indonesia, baru saja mengadakan pelatihan online tentang aplikasi tersebut pada Sabtu, 31 Januari 2021. Narasumbernya adalah pembuat aplikasi itu sendiri. Aplikasi ini berisi tentang kosa kata Bahasa Arab dan juga evaluasi dalam bentuk permainan. Aplikasi ini dapat digunakan secara *offline* dan diunduh secara gratis di *Play Store*.

### C. Aspek-aspek yang Perlu Diperhatikan

Penggunaan berbagai aplikasi Belajar Bahasa Arab berbasis android ini merupakan bagian dari penggunaan hasil teknologi dalam pendidikan. Penggunaan hasil teknologi lainnya dalam pengajaran bahasa yang telah dikenal dan digunakan terlebih dahulu sebelumnya dalam dunia pendidikan antara lain: OHP, slide, komputer, dan laboratorium bahasa.<sup>2</sup>

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi, baik bagi pembelajar maupun pengajar. Bagi pembelajar, pembelajaran dengan menggunakan teknologi akan memberikan motivasi lebih, yaitu dengan adanya suatu perubahan energi di dalam pribadi peserta didik, yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk dapat mencapai tujuan. Di samping itu, pembelajaran dengan menggunakan teknologi akan dapat menumbuhkan kemandirian pembelajar. Jika pembelajar

<sup>2</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan...)*, Hlm. 193

telah merasa terdorong dan tertarik dalam melakukan sebuah kegiatan, maka kemandirian akan tercapai. Lebih dari itu, pembelajaran dengan menggunakan teknologi dapat lebih meningkatkan pemahaman pembelajar, karena pembelajar akan melihat tampilan yang bersifat audio-visual. Karena, jika sesuatu yang abstrak bisa dijelaskan atau divisualisasikan dalam bentuk yang sebenarnya, dan melalui gambaran yang konkrit, pembelajar akan lebih memahami. Pembelajar dapat melihat contoh-contoh percakapan langsung dari *native speaker* Arab atau juga gambar-gambar Arab yang menarik.<sup>2</sup>

Adapun bagi pengajar, pembelajaran bahasa berbasis teknologi akan menuai banyak kemudahan, seperti mempermudah dalam menjelaskan materi-materi yang abstrak kepada peserta didik.<sup>2</sup>

Secara umum, terdapat Tujuh Prinsip Dasar yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran di dalam sebuah proses pembelajaran, yaitu: 1) penentuan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai harus sesuai dengan penggunaan media yang tepat dan teliti, 2) mengenal dengan baik kelompok objek media, 3) mengetahui kaitan antara media yang digunakan dengan kurikulum sekolah atau bidang studi, 4) melakukan percobaan sebelum menggunakan media, 5) mempersiapkan kondisi psikis siswa agar dapat menerima materi, 6) mempersiapkan suasana yang kondusif dalam penggunaan media, dan 7) mengevaluasi media.<sup>2</sup>

Secara spesifik, untuk dapat menggunakan berbagai aplikasi Bahasa Arab tersebut di atas dalam sebuah proses pembelajaran, pengajar juga harus memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Tersedianya *smartphone* dan atau komputer/laptop yang memadai. Pastikan juga masih tersedia ruangan yang cukup di dalam memorinya.
- 2) Koneksi internet. Meskipun beberapa aplikasi di atas dapat digunakan secara *offline*, namun perlu juga menyediakan koneksi internet yang

---

<sup>2</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan...)*, Hlm. 194-195

<sup>2</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan...)*, Hlm. 196

<sup>2</sup> M Abdul Hamid, dkk. 2008. *pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan...)*, Hlm. 182-185

memadai agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa kendala yang berarti.

- 3) Sebelum mengajarkan kepada siswa, guru atau pengajar disarankan untuk mencoba terlebih dahulu aplikasi yang akan digunakan, agar benar-benar menguasai.
- 4) Guru atau pengajar sebaiknya memberikan tutorial agar siswa tidak mengalami kebingungan saat menggunakan.
- 5) Memiliki waktu luang.
- 6) Baik guru atau pengajar maupun murid, semuanya harus memiliki semangat belajar yang kuat.

Beberapa kelebihan penggunaan media berbasis teknologi telah banyak dipaparkan dengan jelas di atas, namun ada satu catatan penting yang harus diingat oleh pengajar dalam menggunakan media berbasis teknologi tersebut, yaitu bahwa bagaimanapun, meski berbagai aplikasi yang ada tersebut telah diklaim dapat memudahkan seseorang dapat belajar bahasa Arab dengan mudah dan cepat, namun aplikasi itu tetaplah buatan manusia yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, pengajar dan peserta didik juga terkadang perlu melakukan kroscek pada buku teks atau kamus atas kebenaran terhadap hal-hal yang dirasa janggal dan kurang pas. Satu hal lagi yang perlu diingat bahwa dalam keadaan apapun, kehadiran media hanyalah sebagai perantara saja dan bukan sebagai sumber pengetahuan utama. Pengajar tetaplah *number one* dan tidak akan dapat tergantikan oleh teknologi secanggih apapun. Namun jika pengajar itu tidak ada keinginan untuk belajar menguasai teknologi, maka pengajar itu lama-lama akan ditinggalkan. *Al-māddah muhimmah, wa at-Ṭarīqah ahammu min al-māddah, wa al-mudarris ahammu min at-ṭarīqah, wal rūḥu al-mudarris ahammu min kullihā* (Anonim).

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan teori dan data di atas, maka penulis menyimpulkan:

1. Media pembelajaran bahasa Arab memiliki kedudukan yang begitu penting dalam proses pembelajaran. Beberapa manfaat penggunaan media berbasis teknologi antara lain: memudahkan pengajar dalam menjelaskan materi yang abstrak, lebih memotivasi peserta didik, mendukung kemandirian peserta didik dalam belajar, serta dapat membuat pengajar dan peserta didik lebih aktif dan kreatif.
2. Dari sekian berbagai aplikasi belajar Bahasa Arab yang telah ada dan berkembang, di sini penulis mencoba untuk menjelaskan 10 Aplikasi saja tentang Aplikasi Belajar Bahasa Arab, yang dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring (*online*), yaitu: 1) Program Arabic Online, 2) Kahoot, 3) Mu'jam al-Ma'any, 4) Duolingo, 5) Mimerise, 6) Drops, 7) Arabic Unlocked, 8) Secil, 9) Learn Arabic Speak Arabic, dan 10) MiSK.
3. Beberapa aspek khusus yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Aplikasi Bahasa Arab berbasis Android tersebut adalah: 1) tersedianya *smartphone* dan atau komputer/laptop yang memadai, 2) koneksi internet yang baik, 3) pengajar disarankan untuk mencoba terlebih dahulu, 4) memberikan tutorial agar siswa tidak mengalami kebingungan saat menggunakan, 5) memiliki waktu luang, dan 6) memiliki semangat belajar yang kuat.

#### **B. Saran**

Bagi peneliti atau pemakalah selanjutnya yang ingin membahas tema sejenis, disarankan untuk menjelaskan lebih detail tentang aplikasi-aplikasi yang ada, sekaligus mempraktikkannya.

## DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Fadilah Khomsah dan Muhammad Imron, 2020, *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode Questioning dan Media Kahoot*, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol. 5 No. 1 (2020).

Al-Fauzan, dkk, 2004, *Muzākirah ad-Daurah at-Tadrībiyyah Li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah*. Riyadh: Mu'assasah al-Waqf al-Islāmy.

Azhar Arsyad, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

<https://arabicunlocked.com/about-us/>, diakses pada 09 Februari 2021, pukul 12:05

<https://blog.compactbyte.com/2019/04/02/memrise-aplikasi-buat-belajar-bahasa/amp/>, diakses pada 09 Februari 2021 Pukul 11:00

<https://id.duolingo.com/info>, diakses pada 09 Februari 2021 pukul 11:56

<https://id.wikipedia.org/wiki/Duolingo>, diakses pada 09 Februari 2021 pukul 11:58

<https://www.taufiq.net/2019/09/aplikasi-android-belajar-bahasa-arab-2.html>, diakses pada 09 Februari 2021 Pukul 11:40

Kuswoyo. *Kebutuhan Media Daring untuk Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi*. El-Wahdah: Jurnal Pendidikan. Volume 1, No. 1, Juni 2020.

M Abdul Hamid, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang; UIN Press.

IAIN JEMBER